

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)* DENGAN MEDIA *e-LEARNING* BERBASIS *WEBLOG* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN KESETIMBANGAN KIMIA**

**Ardianti (NIM 409331004)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dengan media *e-Learning* berbasis *Weblog* terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan kesetimbangan kimia di SMK Dharma Analitika Medan. Penelitian ini bersifat eksperimen sungguhan (*True Experiment Design*) dalam bentuk rancangan *Pretest-Posttest Control Group Design* menggunakan dua kelompok sampel yang diambil secara acak dari populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI. Sampel penelitian ini sebanyak 2 kelas yaitu kelas eksperimen yang mendapat pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dengan media *e-Learning* berbasis *Weblog* dan kelas kontrol yang mendapat pembelajaran konvensional. Sebagai alat pengumpul data hasil belajar digunakan test objektif yang berjumlah 25 soal yang telah teruji validitas, tingkat kesukaran, daya beda dan realibilitasnya.

Hasil analisis data diperoleh peningkatan atau persen *gain* hasil belajar kimia siswa kelas eksperimen sebesar 78,42% lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan peningkatan atau persen *gain* hasil belajarnya sebesar 58,50%. Rata-rata nilai pre-test siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dengan media *e-Learning* berbasis *Weblog* adalah  $39,13 \pm 10,55$ , sedangkan rata-rata post-test kelas eksperimen yang diberi pembelajaran dengan media *e-learning* berbasis *weblog* dengan pembelajaran model kooperatif tipe *STAD* sebesar 87,00 dan rata-rata post-test kelas kontrol yang diberi pembelajaran konvensional tanpa media *e-learning* berbasis *weblog* sebesar 74,88. Hasil analisis ranah kognitif yang berkembang adalah C2, dengan persentase ranah kognitifnya sebesar 28,6% untuk kelas eksperimen dan 27,9% untuk kelas kontrol. Peningkatan atau persen *gain* hasil belajar kedua kelas diuji dengan uji t pihak kanan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,877 > 1,994$ ) sehingga  $H_0$  diterima, berarti hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dengan media *e-Learning* berbasis *Weblog* lebih tinggi daripada hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional di SMK Dharma Analitika Medan.